

## **PENGARUH MOTIVASI, PERHATIAN ORANG TUA, DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH**

### **THE EFFECT OF MOTIVATION, PARENTS' ATTENTION, AND INTEREST IN LEARNING OUTCOMES ON DISTANCE LEARNING**

**Mulyati Ningsih<sup>1</sup>, Suroyo<sup>2</sup>, Sri Tatminingsih<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Terbuka Pekanbaru

<sup>1,2,3</sup>Jl. Arifin Ahmad No.111, Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru

Email: [mulyatiningsih241@gmail.com](mailto:mulyatiningsih241@gmail.com)<sup>1</sup>, [suroyo11002@lecturer.unri.ac.id](mailto:suroyo11002@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[tatmi@ecampus.ut.ac.id](mailto:tatmi@ecampus.ut.ac.id)<sup>3</sup>

*Submitted: 11-03-2022, Revised: 31-03-2022, Accepted: 01-12-2022*

#### **Abstrak**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh motivasi dan minat belajar siswa serta perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasinya adalah seluruh siswa kelas IV, V, dan VI di SDN 117 Pekanbaru, sedangkan sampelnya adalah 128 siswa yang dipilih dengan teknik probability sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan memberikan serangkaian pertanyaan kepada siswa. Data dianalisis menggunakan analisis data statistik dengan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya relevansi parsial atau simultan yang jelas antara motivasi belajar, perhatian orang tua, dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Guru perlu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa di sekolah serta menjalin komunikasi dengan orang tua untuk meningkatkan perhatian terhadap anaknya.

**Kata Kunci:** *Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Minat Belajar*

#### **Abstract**

*The purpose of conducting this research was to examine the influence of learning motivation and interest of students and parents' attention on learning outcomes during distance learning. This research used quantitative method with a correlational approach. The population was all students of the fourth, fifth, and sixth grades in SDN 117 Pekanbaru, while the sample was 128 students selected using probability sampling. The instrument was a questionnaire by giving a series of questions to students. The data were analyzed using statistical data analysis with multiple regression. The results indicated a clear partial or simultaneous relevance of learning motivation, parental attention, and interest in learning to student learning outcomes. Teachers need to increase students' motivation and interest in learning at school and establish communication with parents to increase their attention to their children.*

**Keywords:** *Learning Motivation, Parental Attention, Learning Interest*

**How to Cite:** Ningsih, M., Suroyo, & Tatminingsih, S. (2022). Pengaruh Motivasi, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Jarak Jauh. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(2), 242-257.

---

## **1. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu bentuk proses yang secara otomatis dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup minat belajar, motivasi, bakat siswa, dan kesadaran siswa terhadap mata pelajaran dan gurunya. Faktor eksternal yaitu

---

faktor yang ada selain dari siswa tersebut. Contohnya, bagus atau tidaknya lingkungan belajar, *support* yang baik dari keluarga, terlibatnya orang tua dalam proses pendidikan siswa guna memberi semangat agar proses pendidikan siswa tercapai dengan sebaik-baiknya. Minat dalam belajar harus menjadi perhatian khusus dalam faktor penunjang prestasi, artinya bahwa semakin besar motivasi yang didapatkan dalam belajar, maka semakin baik pula kualitas hasil belajar yang dicapai. Aktivitas yang dipedulikan dan diperhatikan seseorang seringkali disangkut pautkan dengan perasaan yang ceria (Slameto, 2010).

Tidak hanya minat belajar, tetapi motivasi belajar ditentukan oleh ketekunan siswa dalam belajar. Memang motivasi belajar dapat memotivasi siswa untuk lebih konsisten dalam kegiatan belajarnya, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Menurut Dimiyati & Mujiono (2010), pentingnya memiliki motivasi dalam belajar yaitu agar siswa memiliki kesadaran mengenai pentingnya setiap proses dalam belajar mulai dari tahap awal belajar, proses, hingga tahap akhir. Siswa yang sadar akan pentingnya motivasi dalam belajar akan merasakan hasil yang baik dalam proses belajar yang dijalankan.

Saat mewabahnya virus Corona di seluruh Indonesia yang berhasil mengacaukan proses pembelajaran sementara, sistem pembelajaran menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Keadaan ini sangat berbeda dari sistem belajar pada umumnya yang mengandalkan sistem belajar dengan tatap langsung. Keputusan tersebut ditetapkan sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran virus. Diperhitungkan sejak Maret 2020, mulai dari tingkat pendidikan paling minimal yaitu jenjang kanak-kanak hingga perkuliahan. Menurut Kearsly & Moore dalam Yerusalem, Rozi, Rochim, & Martono (2015), proses pembelajaran jarak jauh adalah proses pembelajaran yang dilakukan di tempat lain atau bukan di gedung khusus pendidikan. Ini menyebabkan dibutuhkannya beberapa metode khusus untuk merubah sistem pembelajaran yang berbeda dari sistem pembelajaran biasanya yang dilakukan secara langsung atau tatap muka, agar siswa tetap mengerti dengan penyampaian materi yang diberikan selama proses pembelajaran jarak jauh.

Pelaksanaan PJJ pertama kali ini menyebabkan terjadinya beberapa masalah. Hasil ujian semester 1 tahun ajaran 2020/2021 dan wawancara serta diskusi yang dilakukan bersama guru kelas III, IV, dan V di SDN 117 Pekanbaru ditemukan beberapa permasalahan, diantaranya: (1) hasil belajar yang dicapai siswa rendah, (2) sistem penyelesaian tugas yang kurang rapi, (3) siswa tidak memaksimalkan waktu dalam menyelesaikan tugasnya, (4) menurunnya minat siswa dalam mencapai nilai yang terbaik, hal ini tampak dari siswa yang hanya menunggu jawabannya dari teman ketika latihan dalam mengerjakan soal yang diberikan guru, (5) perhatian orang tua yang kurang maksimal karena memiliki kesibukan dalam mencari nafkah, dan (6) orang tua tidak bisa membantu siswa dalam menyelesaikan tugas karena tidak mengerti dengan bahan pembelajaran bagi siswa. Beberapa masalah yang tersebut dirangkum pada tabel 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Prasurevei

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa (%)</b>	<b>Motivasi (%)</b>	<b>Minat (%)</b>	<b>Perhatian Orang Tua (%)</b>
Kelas IV	38	28.95	23.68	44.74
Kelas V	38	34.21	21.05	36.84
Kelas VIA	26	19.23	34.62	42.31

Kelas	Jumlah Siswa (%)	Motivasi (%)	Minat (%)	Perhatian Orang Tua (%)
Kelas VIB	26	26.92	23.08	46.15

Data di atas menunjukkan beberapa gejala yang ditunjukkan oleh para siswa yang penyebabnya dari berbagai faktor, antara lain kurangnya bimbingan kepada siswa untuk mampu menyelesaikan soal karena pemahaman orang tua yang rendah. Kemudian, orang tua kurang memberikan waktu dalam memperhatikan kegiatan pembelajaran siswa di rumah karena sibuk bekerja dan menganggap mengajar adalah tugas dari guru. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran dan dukungan penuh dari keluarga sangat berpengaruh besar bagi proses pembelajaran oleh seorang anak. Orang tua yang kurang baik dalam memberikan proses pembelajaran ke anaknya, akan menghasilkan bibit bangsa yang kurang baik dalam belajar (Slameto, 2010).

Permasalahan di atas dapat digolongkan menjadi faktor dari luar dirinya yakni keluarga. Keluarga dapat diartikan sebagai suatu kelompok yang termasuk golongan primer di dalamnya terdapat beberapa individu yang saling keterikatan darah (Tim Pembina Mata Kuliah Pengantar Pendidikan, 2006). Faktor utama dalam pendidikan adalah dukungan yang kuat dari keluarga terutama kedua orang tua, ini disebabkan peran orang tua sangat penting dalam proses pendidikan seorang anak. Keluarga memiliki hak dan kewajiban dalam memberikan fasilitas dalam proses belajar seorang anak dan diharuskan membimbing anak sejak dari dini demi terbentuknya karakter dalam diri seorang anak untuk memiliki motivasi belajar yang kuat.

Semakin kuat tujuan orang tua untuk membantu anak meningkatkan kualitas belajar, maka semakin besar usaha anak untuk meningkatkan kualitas belajar. Hal ini dibenarkan Munandar dalam Pratiwi (2015) dari proses penelitian yang dilakukan terhadap 138 jumlah siswa kelas III SMP yang hasilnya bahwa secara umum terlihat bahwa motivasi pembelajaran yang baik akan menghasilkan nilai belajar yang baik. Menariknya, tingkat pendidikan ibu berkorelasi lebih jelas dan positif dengan prestasi anak daripada tingkat pendidikan ayah. Di sekolah dasar dan menengah atas, sekelompok anak yang ibunya tamat sekolah menengah atas atau lebih tinggi menunjukkan kreativitas, kecerdasan, dan prestasi akademik yang jauh lebih baik daripada anak-anak yang ibunya hanya tamat sekolah menengah atas (Munandar, 2012). Hal ini membuat penulis melakukan penelitian mengenai motivasi belajar, peranan orang tua, dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar dalam proses belajar yang dilaksanakan secara jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan demi melihat hasil yang relevan terhadap perbandingan antara pengaruh ketiga variabel independen terhadap variabel dependen.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah survei deskriptif korelasional. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian yang bernilai kuantitatif yang menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian ini didominasi oleh siswa kelas IV, V, dan VI SDN 117 Pekanbaru sebanyak 128 siswa. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel pada tabel hasil sampel dari populasi dengan tingkat kesalahan 1%, 5%, serta 10%. Sampel tersebut dipilih karena kemampuan yang dimiliki siswa kelas IV, V, dan VI dalam mengisi atau merespon kuesioner lebih baik dari kemampuan siswa kelas I, II, dan III. Teknik yang digunakan untuk mengambil anggota sampel di penelitian kali ini adalah

teknik *probability sampling*. Pengambilan sampel menggunakan metode undian. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket dan kuisioner. Indikator yang digunakan dalam melihat hasil belajar siswa yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator pada variabel motivasi belajar yang digunakan yaitu tekun, ulet, kerja mandiri, tidak putus asa, dan suka dengan tantangan baru. Indikator pada variabel perhatian orang tua yaitu membimbing, mengarahkan, dan mengontrol perkembangan belajar, memberikan teladan, dorongan, dan motivasi serta menyediakan fasilitas dan sarana belajar. Indikator pada variabel minat belajar siswa yaitu perasaan senang, perhatian, tertarik, giat belajar, dan keterlibatan. Hasil skor yang diperoleh menggunakan angket dengan menggunakan skala likert yang sebelumnya sudah dirancang ulang dengan menggunakan pernyataan berbeda antara negatif dan positif. Penelitian yang mengadaptasi statistik regresi berganda dan menggunakan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Taraf signifikan sebesar 0,05.

Hipotesis pertama adalah meneliti ada atau tidaknya hubungan antara siswa dan motivasi belajarnya (X1) kepada hasil belajar anak (Y) terhadap proses belajar jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru. Hipotesis kedua adalah meneliti ada atau tidaknya relevansi antara siswa dan orang tua (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada pembelajaran jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru. Hipotesis ketiga adalah menguji ada atau tidaknya hubungan antara siswa dan motivasi (X3) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada pembelajaran jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru. Hipotesis yang terakhir atau hipotesis keempat adalah hipotesis yang menguji pengaruh ketiga variabel independen kepada variabel dependen, yaitu meneliti ada atau tidaknya pengaruh simultan motivasi belajar (X1), perhatian orang tua (X2), dan minat belajar (X3) kepada hasil belajar anak (Y) kepada proses belajar jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil

##### 3.1.1 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Hal ini untuk mendapatkan jawaban terkait ada atau tidaknya pengaruh dari motivasi belajar siswa (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada pembelajaran jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru. Menjawab pertanyaan tersebut, maka disusunlah hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Motivasi yang kuat tidak mempengaruhi nilai atau hasil belajar yang baik terhadap proses belajar jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru.

H<sub>a</sub> : Motivasi belajar yang besar memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru.

Peneliti menggunakan uji statistik regresi sederhana untuk mengetahui H<sub>0</sub> akan diterima atau ditolak. Berikut adalah hasil analisis uji regresi sederhana yang telah dilakukan.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X1 terhadap Variabel Y

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.576	6.965		8.841	0.0001
Motivasi Belajar	0.303	0.100	0.259	3.030	0.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 2, diperoleh hasil uji regresi sederhana variabel X1 terhadap variabel Y yakni nilai konstanta (a) adalah 61,576. Persamaan tersebut dapat digunakan dalam menganalisis terdapat motivasi belajar sebesar 0 atau tidak ada. Jika dalam motivasi belajar terjadi peningkatan sebesar 1, maka akan terjadi peningkatan pula pada hasil kualitas nilai siswa dalam PJJ di SDN 117 Pekanbaru sebesar 0,303. Simpulan yang diperoleh yaitu akan semakin bagus prestasi seorang siswa apabila memiliki motivasi yang tinggi dan dukungan yang baik dalam kualitas belajarnya pada PJJ di SDN 117 Pekanbaru.

Hasil uji regresi sederhana dari tabel 2 selanjutnya ditentukan uji signifikan model regresinya. Uji signifikan tersebut dilakukan untuk mengetahui dan menjawab hipotesis pertama yakni hipotesis tentang relevansi variabel motivasi belajar (X1) kepada hasil belajar anak (Y) pada PJJ di SDN 117 Pekanbaru yang dilakukan dengan uji-t. Berdasarkan tabel 2, diketahui t hitung memiliki nilai sebesar 3,030 dan t tabel sebesar 1,661 dengan  $df = 91$  ( $df = n - k$  atau  $94 - 3 = 91$ ). Berdasarkan nilai tersebut, diperoleh perbandingan  $3,03 > 1,661$  atau t hitung lebih besar dari pada t tabel, sehingga dapat diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru.

Uji hipotesis selanjutnya uji F. Uji F digunakan untuk melihat hasil tentang terdapat pengaruh atau tidak motivasi yang kuat terhadap proses belajar seorang siswa memiliki keberatian atau kemaknaan. Tingkat kemaknaan pengaruh variabel motivasi belajar (X1) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) pada PJJ di SDN 117 Pekanbaru diperlihatkan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji F Variabel X1 dengan Variabel Y

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	<i>Regression</i>	1682.647	1	1682.647	9.180	0.003 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	23461.630	128	183.294		
	<i>Total</i>	25144.277	129			

a. *Dependent Variable:* Hasil Belajar

b. *Predictors: (Constant),* Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa F hitung sebesar 9,18, sedangkan nilai F tabel adalah 2,71 dengan  $df = 90$  ( $n - k - 1, 94 - 3 - 1 = 90$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa F hitung jauh lebih besar daripada F tabel yaitu  $9,18 > 2,71$  (F hitung > F tabel). Simpulan yang diperoleh yaitu pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada PJJ di SDN 117 Pekanbaru memiliki keberatian atau kebermaknaan.

Selanjutnya akan dilihat pula seberapa besar pengaruh atau kontribusi dari motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada PJJ di SDN 117 Pekanbaru dengan melakukan uji statistik melalui koefisien determinan. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinan yang dimuat dalam tabel 4.

Tabel 4. Analisis Koefisien Variabel X1 dengan Variabel Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.259 <sup>a</sup>	0.067	0.060	13.53861

a. *Predictors: (Constant),* Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 4 dihasilkan nilai koefisien determinan *R square* sebesar 0,67, sehingga disimpulkan bahwa sebesar 6,7% varians yang mampu mempengaruhi naiknya hasil belajar siswa dalam PJJ di SDN 117 Pekanbaru adalah motivasi belajar, sedangkan 93.3 % lagi dihasilkan dari variabel lainnya.

### 3.1.2 Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa

Hal ini untuk mendapatkan jawaban terkait ada atau tidaknya pengaruh dari variabel perhatian orang tua (X2) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) pada pembelajaran jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru. Menjawab pertanyaan tersebut, maka disusunlah hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>0</sub> : Perhatian orang tua yang kuat tidak mempengaruhi nilai atau hasil belajar yang baik terhadap proses belajar jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru.
- H<sub>a</sub> : Perhatian orang tua yang tinggi memberi pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru.

Peneliti menggunakan uji statistik regresi sederhana untuk mengetahui H<sub>0</sub> akan diterima atau ditolak. Hasil analisis regresi sederhana tersebut, dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X2 terhadap Variabel Y

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	1	(Constant)	40.755			8.473
	Perhatian Orang Tua	0.587	0.118	0.401	4.955	0.0001

a. *Dependent Variable:* Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 5, didapat bahwa koefisien regresi linier variabel X2 terhadap variabel Y membentuk persamaan  $Y = 40.755 + 0.587 X2$  dengan nilai konstanta (a) 40,755. Persamaan yang demikian dapat dianalisis, jika perhatian orang tua terhadap siswa tidak ada atau bernilai 0, maka hasil belajar siswa pada PJJ di SDN 117 Pekanbaru akan bernilai 0,587. Namun, jika terjadi peningkatan atau perbaikan dari perhatian orang tua sebesar 1, maka hasil belajar siswa pada PJJ di SDN 117 Pekanbaru akan bertambah atau meningkat sebesar 0,587. Hal tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua terhadap proses belajar anak yang semakin tinggi akan menghasilkan nilai dan prestasi belajar anak semakin tinggi pula pada PJJ di SDN 117 Pekanbaru.

Selanjutnya dilakukan uji signifikan model regresi yang bertujuan mengetahui taraf kepercayaan ataupun pengaruh signifikan dari simpulan bahwa adanya relevansi variabel pengaruh perhatian dari lingkungan keluarga atau orang tua terhadap variabel hasil belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru. Pada tabel 5, bisa dilihat bahwa t hitung yang dihasilkan dari uji-t memiliki nilai 4,955 sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 1,661 dengan  $df = 91$  ( $df = n - k$  atau  $94 - 3 = 91$ ). Perbandingan yang diperoleh yaitu  $4,955 > 1,661$ , maknanya yaitu nilai t hitung jauh lebih besar daripada t tabel ( $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ). Perbandingan tersebut mengartikan bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru adalah signifikan.

Melihat seberapa jauh kebermaknaan dari pengaruh yang signifikan, maka perlu untuk melakukan uji F. Hasil uji F Anova yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji F Variabel X2 terhadap Variabel Y

	<b>Model</b>	<b>Sum of Squares</b>	<b>Df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
1	<i>Regression</i>	4046.967	1	4046.967	24.553	0.0001 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	21097.310	128	164.823		
	<i>Total</i>	25144.277	129			

a. *Dependent Variable:* Hasil Belajar

b. *Predictors:* (Constant), Perhatian Orang Tua

Pada tabel 6 bisa diketahui bahwa nilai F hitung yang dihasilkan dari Uji F Anova adalah 24,553, sedangkan nilai F tabel adalah 2.71 dengan  $df = 90 (n - k - 1, 94 - 3 - 1 = 90)$ . Perbandingannya adalah  $24,533 > 2,71$ . Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel perhatian orang tua terhadap variabel hasil belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru memiliki keberatan atau kebermaknaan.

Selanjutnya akan diketahui pula seberapa jauh kontribusi dari pengaruh variabel perhatian orang tua (X2) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) pada PJJ di SDN 117 Pekanbaru. Hasil tersebut telah disajikan dalam tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Statistik Koefisien Determinan Variabel X2 terhadap Variabel Y

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	0.401 <sup>a</sup>	0.161	0.154	12.83833

a. *Predictors:* (Constant), Perhatian Orang Tua

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa nilai koefisien determinan *R square* yang dihasilkan sebesar 0,161, artinya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada PJJ di SDN 117 Pekanbaru adalah sebesar 16,1%, sedangkan sisanya lagi dihasilkan oleh variabel lainnya.

### 3.1.3 Pengaruh Minat terhadap Proses Belajar Siswa kepada Hasil Belajar Siswa

Hal ini untuk mendapatkan jawaban terkait ada atau tidaknya pengaruh dari variabel minat belajar (X3) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) pada pembelajaran jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru. Menjawab pertanyaan tersebut, maka disusunlah hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Minat belajar yang tinggi memberi pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru.

H<sub>a</sub> : Minat belajar yang tinggi memberi pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru.

Peneliti menggunakan uji statistik regresi sederhana untuk mengetahui H<sub>0</sub> akan diterima atau ditolak. Hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X3 terhadap Variabel Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	71.254	3.214		
1 Minat Belajar	0.246	0.066	0.312	3.712	0.0001

a. *Dependent Variable:* Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 8, diketahui koefisien regresi linier variabel X3 pada variabel Y membentuk persamaan  $Y = 71,254 + 0,246X3$  dan nilai konstanta (a) adalah 71,254. Persamaan yang demikian dapat dianalisis, jika tidak ada minat belajar siswa atau nilainya 0, maka hasil belajar siswa pada PJJ di SDN 117 Pekanbaru adalah 0,246. Jika minat belajar meningkat sebesar 1, maka hasil belajar siswa pada PJJ di SDN 117 Pekanbaru meningkat sebesar 0,246. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar minat belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada PJJ di SDN 117 Pekanbaru.

Berdasarkan tabel 8, diperoleh bahwa nilai t dari uji t adalah 3,712, sedangkan t tabel adalah 1,661 dan df adalah 91 ( $df = n - k$  atau  $94 - 3 = 91$ ). Pada perhitungan tersebut, diperoleh rasionya sebesar  $3,712 > 1,661$ . Hal ini berarti nilai t hitung jauh lebih besar dibandingkan t tabel. Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada PJJ di SDN 117 Pekanbaru adalah signifikan.

Uji F dilakukan untuk mengetahui informasi ada tidaknya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pembelajaran jarak jauh SDN 117 Pekanbaru. Hasil uji F Anova ditunjukkan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji F Variabel X3 terhadap Variabel Y

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2444.098	1	2444.098	13.782	0.0001 <sup>b</sup>
Residual	22700.179	128	177.345		
Total	25144.277	129			

a. *Dependent Variable:* Hasil Belajar

b. *Predictors:* (Constant), Minat Belajar

Pada tabel 9, bisa dilihat besaran nilai F hitung yang dihasilkan dari hasil pengujian Uji F Anova adalah 13,782, sedangkan nilai F tabel adalah 2,71 dengan  $df = 90$  ( $n - k - 1, 94 - 3 - 1 = 90$ ). Perbandingan yang dapat dibuat dari perhitungan tersebut adalah  $13,782 > 2,71$ . Perbandingan tersebut mengartikan bahwa relevansi tingkat minatan siswa terhadap hasil dan prestasi belajar pada PJJ di SDN 117 Pekanbaru memiliki keberatian atau kebermaknaan.

Selanjutnya akan diuji seberapa jauh kontribusi dari pengaruh variabel minat belajar (X3) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) pada pembelajaran jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru. Hasil uji yang telah dilakukan tersebut, dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Statistik Koefisien Determinan Variabel X3 terhadap Variabel Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.312 <sup>a</sup>	0.097	0.090	13.31710

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Berdasarkan tabel 10, nilai koefisiennya determinan *R square* yang dihasilkan sebesar 0,97. Nilai koefisien determinan *R square* yang demikian mengartikan bahwa besar kontribusi variabel X3 terhadap Y adalah sebesar 9,7%, artinya bahwa minat belajar yang kuat mempengaruhi kualitas belajar seorang siswa jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru adalah sebesar 9,7%, sedangkan sisanya lagi dihasilkan oleh variabel lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa 9,7% varians yang mempengaruhi kualitas belajar terhadap siswa dalam proses belajar jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru adalah minat belajar.

### 3.1.4 Pengaruh Simultan Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Uji hipotesis selanjutnya yang menjadi hipotesis keempat adalah menganalisis visualisasi terhadap keterkaitan simultan ketiga variabel independen terhadap variabel dependen atau menganalisis pengaruh simultan motivasi belajar (X1), perhatian orang tua (X2) dan minat belajar (X3) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada pembelajaran jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru.

Rumusan Hipotesis:

H<sub>0</sub> : Motivasi belajar tidak berpengaruh, pengertian orang tua, dan meningkatnya hasil belajar siswa disebabkan meningkatnya minat belajar pada pembelajaran jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru.

H<sub>a</sub> : Ada pengaruh motivasi belajar, pengertian orang tua, dan minat belajar kepada hasil pembelajaran siswa dengan proses belajar secara jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru.

Uji regresi ganda akan menjawab ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga, atau tingginya minat dan motivasi dalam belajar terhadap tingkat prestasi yang prosesnya dengan melaksanakan PJJ di SDN 117 Pekanbaru. Hasil analisis uji regresi ganda dari hipotesis keempat dapat dilihat pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Ganda Simultan Variabel X1, X2, dan X3 terhadap Variabel Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.705	9.744		0.791	0.431
1 Motivasi Belajar	0.259	0.085	0.221	3.037	0.003
Perhatian Orang Tua	0.616	0.107	0.421	5.742	0.0001
Minat Belajar	0.292	0.057	0.371	5.092	0.0001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 11 membentuk persamaan  $Y = 7,705 + 0,259X1 + 0,616X2 + 0.292 X3$ . Persamaan tersebut menggambarkan sebuah peningkatan dari suatu pengaruh motivasi

belajar, perhatian orang tua, dan ambisi belajar secara berkelompok dapat meningkatkan prestasi belajar seorang siswa pada proses PJJ di SDN 117 Pekanbaru.

Selanjutnya dilakukan uji signifikan (uji t) model regresi yang bertujuan mengetahui taraf kepercayaan dari simpulan yang berarti terdapat relevansi antara variabel motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan minat belajar terhadap variabel hasil belajar siswa pada PJJ di SDN 117 Pekanbaru. Pada tabel 11, diperoleh bahwa t hitung berturut-turut dari ketiga variabel adalah 3.037, 5.742, dan 5.092. Ketiganya memiliki t hitung yang lebih besar dari t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh simultan motivasi belajar, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru adalah signifikan.

Adapun untuk mengetahui keberartian atau kebermaknaan dari pengaruh tersebut akan diuji dengan Uji F. Hasilnya akan ditempatkan pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Hasil Uji F Simultan Variabel X1, X2, dan X3 terhadap Variabel Y

	<b>Model</b>	<b>Sum of Squares</b>	<b>Df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
	<i>Regression</i>	8592.823	3	2864.274	21.805	0.0001 <sup>b</sup>
1	<i>Residual</i>	16551.454	126	131.361		
	<i>Total</i>	25144.277	129			

a. *Dependent Variable:* Hasil Belajar

b. *Predictors:* (*Constant*), Minat Belajar, Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua

Hasil uji-F dari tabel 12 memperlihatkan bahwa F hitung yang diperoleh sebesar 21,805, sedangkan F tabel sebesar 2,71 dengan  $df = 90$  ( $n - k - 1, 94 - 3 - 1 = 90$ ), dengan demikian dapat diperoleh simpulan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel ( $21.805 > 2.71$ ), artinya variabel motivasi belajar, variabel perhatian orang tua, dan variabel minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa pada PJJ di SDN 117 Pekanbaru dan juga ketiga simultan variabel memiliki kebermaknaan atau keberartian.

Selanjutnya menganalisa besarnya kontribusi dari pengaruh motivasi belajar, perhatian orang tua, dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada PJJ di SDN 117 Pekanbaru yang ditentukan dari koefisien determinan. Hasil perhitungan ada pada tabel 13 berikut:

Tabel 13. Uji Statistik Koefisien Determinan Hipotesis 4

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	0.585 <sup>a</sup>	0.342	0.326	11.46127

a. *Predictors:* (*Constant*), Minat Belajar, Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua

Berdasarkan tabel 13, diketahui bahwa *R Square* sebesar 0.342. Hal demikian mengartikan bahwa besar kontribusi secara bersama-sama variabel motivasi belajar, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada PJJ di SDN 117 Pekanbaru adalah sebesar 34.2%, sisanya dihasilkan dari variabel lainnya.

### 3.2 Pembahasan

#### 3.2.1 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana di dapati hasil  $Y = 61.576 + 0.303X1$  yang mengartikan bahwa terdapat pengaruh dari motivasi belajar terhadap hasil belajar

siswa pada pembelajaran jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru. Pengaruh tersebut bersifat signifikan yang disimpulkan dari hasil uji signifikan model regresi yang mana  $t$  hitung 3.03 lebih besar dari  $t$  tabel 1,661 ( $3,030 > 1,661$ ). Pengaruh motivasi belajar memiliki keberartian atau kebermaknaan terhadap hasil belajar siswa yang disimpulkan dengan hasil Uji F yakni  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel. Besarnya kontribusi dari pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 6.7% dengan koefisien determinan  $R$  square 0.067. Hasil hipotesis tersebut menjawab hipotesis pertama dengan menolak  $H_0$  yang mengartikan bahwa motivasi belajar mampu meningkatkan kualitas nilai pada siswa SDN 117 Pekanbaru. Motivasi belajar menjadi pertimbangan yang sangat penting bagi kualitas belajar seorang siswa, sehingga semakin baik motivasi belajar seorang siswa, maka semakin meningkat kualitas nilai dari seorang siswa. Apabila siswa tersebut tidak memiliki motivasi belajar yang baik, maka hasil belajarnya pun akan kurang baik.

Simpulan di atas relevansi dengan kutipan Farradinna (2012) bahwasanya dengan adanya motivasi belajar yang baik akan menjadikan satu faktor penggerak dari dalam diri seorang pelajar untuk terus melakukan proses pembelajaran dan meningkatkan skill serta menambah pengalaman. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa juga dibuktikan dalam penjelasan Pamungkasari & Probandari (2012) bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan pada hasil belajar. Jika motivasi belajar rendah, maka akan menghasilkan titik prestasi yang rendah pula. Motivasi belajar berkontribusi besar dalam meningkatkan kemampuan akademik siswa di sekolah (Khan, Johnston, & Ophoff, 2019). Prestasi tersebut diperoleh karena siswa berusaha keras untuk mendapatkan hasil maksimal dalam proses belajar mengajar (Raharjo & Pertiwi, 2020). Motivasi siswa yang telah ditingkatkan melalui berbagai strategi guru dapat pula meningkatkan hasil belajar siswa di kelas secara maksimal (Kurnianto & Haryani, 2019; Purnami, Widodo, & Prahmana, 2018). Motivasi belajar akan membuat siswa menjadi aktif dalam menjalankan proses pembelajaran, sehingga dengan keaktifan tersebut hasil belajar siswa jadi meningkat (Siklander, Kangas, Ruhalahti, & Korva, 2017). Usaha untuk menaikkan motivasi pelajar dalam belajar perlu dilakukan secara maksimal oleh guru di kelas, sehingga siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi (Aktas & Yurt, 2017; Safaruddin, Ibrahim, Juhaeni, Harmilawati, & Qadrianti, 2020). Seorang siswa perlu menemukan motivasi belajarnya, sebagai seorang pendidik atau pun sebagai orang tua yang memantau proses belajar di rumah diharapkan tetap memberikan kalimat semangat dan motivasi belajar pada siswa agar siswa tetap semangat belajar dan terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

### 3.2.2 Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil uji regresi sederhana menghasilkan persamaan  $Y = 40.755 + 0.587X_2$  yang menunjukkan bahwa setidaknya terdapat 0.587 peningkatan hasil belajar siswa dari pengaruh perhatian orang tua. Uji signifikan dari hasil regresi tersebut mendapatkan simpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru. Taraf signifikan tersebut didasarkan perolehan yang  $t$  hitung 4,955 lebih besar dari pada  $t$  tabel 1, 661. Hasil dari uji F pun diketahui bahwa  $F$  hitung lebih besar daripada  $F$  tabel yang mana mengartikan bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru memiliki keberartian atau kebermaknaan, sedangkan kontribusi kepengaruhannya tersebut adalah sebesar 16.1 % dari koefisien determinan  $R$  square 0.161. Data tersebut dapat dihasilkan bahwasanya  $H_0$  pada hipotesis

kedua ditolak, berarti perhatian orang tua dan dukungan terhadap siswa mampu meningkatkan kualitas belajar dan prestasi pada pelajar SDN 117 Pekanbaru dalam proses belajar jarak jauh.

Simpulan ini berkesinambungan oleh hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Sandy, Suryadi, & Nasrullah (2017) terungkap bahwa perhatian orang tua berdampak pada prestasi belajar siswa. Perhatian orang tua terhadap anak dapat meningkatkan kemampuan belajar anak, sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak dan meningkatkan prestasi belajar siswa (Strouse & Ganea, 2017). Perhatian orang tua menjadi faktor khusus terhadap keberhasilan anak di sekolah, karena interaksi anak dan orang tua yang intens dapat meningkatkan hasil belajar anak (Liu & Schertz, 2021; Bradshaw, Koegel, & Koegel, 2017; Abney, Suanda, Smith, & Yu, 2020).

Perhatian orang tua dapat menjadi intervensi terbaik dalam keberhasilan anak di sekolah karena memiliki komunikasi yang intens dengan anaknya, sehingga dapat mengubah pola pikir anak, pola belajar, dan mengontrol aktivitas anaknya di rumah (Akamoglu & Meadan, 2018; Barton & Fetting, 2013). Peningkatan perhatian orang tua terhadap anak perlu dilakukan agar anak dapat merasakan kekuatan secara psikologi untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan serius, sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat (Nabawi, Mukhtar, & Supriyantini, 2021). Secara psikologi, perhatian orang tua terhadap proses pembelajaran anak disekolah dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak memudahkan anak untuk menyerap pembelajaran di kelas (Reed, Hirsh-Pasek, & Golinkoff, 2017). Perhatian orang tua kepada anaknya membuat anaknya terpacu untuk belajar lebih keras dan hal tersebut terjadi karena kematangan orang tua dapat mempengaruhi kematangan anaknya dalam berfikir dan membuat keputusan (Wass, Noreika, Georgieva, Clackson, Brightman, Nutbrown, Covarrubias, & Leong, 2018). Perhatian orang tua adalah kegiatan yang dapat merangsang siswa yang datang dari lingkungan terdekat siswa, sehingga dapat meningkatkan keseriusan siswa dalam belajar (Rusli, Wahyudin, & Lestari, 2020). Perhatian orang tua dapat meningkatkan hubungan atau interaksi orang tua dengan anaknya, sehingga tercipta kondisi yang harmonis yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang menyebabkan hasil belajarnya pun menjadi baik (Chen, Kong, Gao, & Mo, 2018). Hal ini yang menjadikan perhatian orang tua sebagai satu komponen yang harus ada selama pembelajaran jarak jauh ini agar terjadi peningkatan hasil belajar pula bagi siswa.

### 3.2.3 Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil uji regresi sederhana menghasilkan persamaan  $Y = 71.2554 + 0.246X3$  yang menunjukkan bahwa setidaknya terdapat 0.246 peningkatan hasil belajar siswa yang memiliki minat belajar. Taraf kepercayaan dari hasil regresi tersebut mendapatkan simpulan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Taraf signifikan tersebut didasarkan perolehan dengan t hitung 3.712 lebih besar dari pada t tabel. Hasil uji F pun menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel yang mana mengartikan bahwa pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru memiliki keberartian. Kontribusi kepengaruhannya tersebut adalah sebesar 9.7 % dari koefisien determinan *R square* 0.97. Hasil tersebut dapat ditarik simpulan bahwa  $H_0$  pada hipotesis ketiga ditolak, berarti minat belajar menjadi pengaruh penting bagi meningkatnya hasil belajar siswa SDN 117 Pekanbaru dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Minat siswa terhadap mata pelajaran tertentu memungkinkan siswa berusaha keras untuk meraih yang disenanginya (Saidun, Choirudin, Ningsih, Dewi, & Maselena,

2019). Minat siswa terhadap proses pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajarnya di kelas (Azmidar, Darhim, & Dahlan, 2017; Yeh, Cheng, Chen, Liao, & Chan, 2019). Siswa berminat terhadap pembelajarannya yang diajarkan gurunya akan menekuni secara serius pembelajaran tersebut (Renninger & Hidi, 2019). Keseriusan yang ditimbulkan oleh minat belajar akan menghasilkan prestasi belajar yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Otoo, Iddrisu, Kessie, & Larbi, 2018). Siswa akan bersungguh-sungguh berusaha menguasai semua yang dipelajari dari guru, sehingga ketika ujian siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal (Roure, Kermarrec, & Pasco, 2019). Meningkatkan minat dan membuat siswa bahagia ketika mengikuti pembelajaran penting dilakukan karena kebahagiaannya tersebut membuat siswa menikmati pembelajaran dan menguasai semua materi yang diberikan (Jack & Lin, 2018). Hal ini yang membuat peningkatan minat belajar dalam pembelajaran di kelas adalah krusial dan sangat penting dilakukan oleh seorang guru.

### **3.2.4 Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang, dan Minat Belajar secara Bersama-Sama terhadap Hasil Belajar Siswa**

Hasil uji regresi ganda pada variabel motivasi belajar, perhatian orang tua dan minat belajar terhadap variabel hasil belajar siswa pada PJJ di SDN 117 Pekanbaru memperoleh persamaan  $Y = 7.705 + 0.259X1 + 0.616X2 + 0.292X3$ . Pengaruh tersebut dikatakan signifikan setelah diketahui bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel. Pengaruh secara simultan motivasi belajar, perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru memiliki keberatian. Hasil uji ini juga menunjukkan bahwa terdapat kontribusi simultan ketiga variabel sebesar 34.2% terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis ini, maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh di SDN 117 Pekanbaru.

Adanya motivasi belajar juga merupakan hasil dari perhatian orang tua dan minat belajar siswa. Minat belajar juga digunakan dengan baik bila diikuti dengan motivasi belajar dan perhatian orang tua. Ketiga variabel tersebut menjadi signifikan, efektif, dan efisien bila ditemukan secara bersamaan. Hasilnya, siswa belajar lebih baik dan linier dengan hasil belajar yang juga baik dan meningkat. Hasil belajar siswa yang baik sesuai dengan peningkatan motivasi belajar, perhatian orang tua dan minat siswa.

Perhatian orang tua sangat berpengaruh besar terhadap semangat belajar seorang siswa, ini sudah dibuktikan bahwasanya dukungan dari keluarga sendiri atau orang tua sendiri dalam proses belajar akan meningkatkan kecenderungan belajar dan meningkatkan prestasi bagi pelajar. Prestasi belajar ada dari proses hasil belajar siswa, proses belajar berarti jika terdapat kesungguhan yaitu minat untuk belajar dan minat serta kesungguhan lahir dari suatu motivasi belajar yang bisa didapati dari lingkungan luar yaitu perhatian orang tua. Hasil belajar siswa akan mendapatkan hasil yang memuaskan jika ketiga variabel tersebut dapat disatukan dan diaplikasikan dalam pembelajaran yang berlangsung.

## **4. Simpulan**

Sangat besar pengaruh motivasi belajar bagi siswa atau pelajar, terlebih pengaruh tersebut dapat dinilai dalam fenomena aktivitas belajar jarak jauh oleh SDN 117 Pekanbaru. Selain itu, motivasi belajar juga sangat mempengaruhi nilai dan kualitas hasil

belajar, perhatian dan dukungan dari orang tua pun menjadi faktor penting dan berpengaruh sangat baik untuk siswa SDN 117 Pekanbaru. Agar semua proses pembelajaran berjalan mulus dan mencapai target belajar yang baik, seorang pelajar juga harus memiliki minat belajar yang tinggi, dan dalam penelitian ini, minat belajar yang tinggi menjadi hal baik bagi pelajar SDN 117 Pekanbaru, sehingga diperoleh bahwa motivasi belajar, dukungan orang tua, dan minat belajar yang tinggi menjadi faktor penting bagi seluruh siswa SDN 117 Pekanbaru untuk meningkatkan nilai belajar. Berdasarkan beberapa faktor tersebut, hal tersebut menjadi perhatian penting untuk ditingkatkan dalam pembelajaran di sekolah.

### Daftar Pustaka

- Abney, D. H., Suanda, S. H., Smith, L. B., & Yu, C. (2020). What are the Building Blocks of Parent–Infant Coordinated Attention in Free-Flowing Interaction? *Infancy*, 25(6), 871–887. <https://doi.org/10.1111/infa.12365>
- Akamoglu, Y., & Meadan, H. (2018). Parent-Implemented Language and Communication Interventions for Children with Developmental Delays and Disabilities: A Scoping Review. *Review Journal of Autism and Developmental Disorders*, 5(3), 294–309. <https://doi.org/10.1007/s40489-018-0140-x>
- Aktas, E., & Yurt, S. U. (2017). Effects of Digital Story on Academic Achievement, Learning Motivation and Retention among University Students. *International Journal of Higher Education*, 6(1), 180. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v6n1p180>
- Azmidar, A., Darhim, D., & Dahlan, J. A. (2017). Enhancing Students' Interest through Mathematics Learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 895(1), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/895/1/012072>
- Barton, E. E., & Fetting, A. (2013). Parent-Implemented Interventions for Young Children with Disabilities: A Review of Fidelity Features. *Journal of Early Intervention*, 35(2), 194–219. <https://doi.org/10.1177/1053815113504625>
- Bradshaw, J., Koegel, L., & Koegel, R. (2017). Improving Functional Language and Social Motivation with a Parent-Mediated Intervention for Toddlers with Autism Spectrum Disorder. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 47(8), 2443–2458. <https://doi.org/10.1007/s10803-017-3155-8>
- Chen, Q., Kong, Y., Gao, W., & Mo, L. (2018). Effects of Socioeconomic Status, Parent-Child Relationship, and Learning Motivation on Reading Ability. *Frontiers in Psychology*, 9, 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01297>
- Dimiyati, & Mujiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Farradina, S. (2012). Motivasi Berprestasi Atlet Muda dalam Menghadapi Pekan Olahraga Nasional Tahun 2012 Ditinjau dari Kepercayaan Diri. *Psikologika*, 17(2), 53–59. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol17.iss2.art6>
- Jack, B. M., & Lin, H. (2018). Warning! Increases in Interest without Enjoyment May Not Be Trend Predictive of Genuine Interest in Learning Science. *International Journal of Educational Development*, 62, 136–147. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2018.03.005>
- Khan, T., Johnston, K., & Ophoff, J. (2019). The Impact of an Augmented Reality Application on Learning Motivation of Students. *Advances in Human-Computer Interaction*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.1155/2019/7208494>
- Kurnianto, B., & Haryani, S. (2019). Critical Thinking Skills and Learning Outcomes by Improving Motivation in the Model of Flipped Classroom. *Journal of Primary*

- Education*, 8(6), 282–291. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/27783>
- Liu, X., & Schertz, H. H. (2021). Parents Outcomes of Parent-Mediated Intervention for Toddlers with Autism. *Topics in Early Childhood Special Education*, 42(3), 259–268. <https://doi.org/10.1177/02711214211019117>
- Saidun, A. M., Choirudin, Ningsih, E. F., Dewi, T., & Maseleno, A. (2019). Developing an Interactive Mathematics Multimedia Learning Based on Ispring Presenter in Increasing Students' Interest in Learning Mathematics. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 135–150. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v10i1.4445>
- Munandar, U. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta.
- Nabawi, R. M. A. H., Mukhtar, D. Y., & Supriyantini, S. (2021). The Effectiveness of ORBIMA Psychoeducation to Improve Parent Tutoring on Parents of Kindergarten Students. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 26(2), 9–12. <http://doi.org/10.52155/ijpsat.v26.2.3037>
- Otoo, D., Iddrisu, W. A., Kessie, J. A., & Larbi, E. (2018). Structural Model of Students' Interest and Self-Motivation to Learning Mathematics. *Education Research International*, 2018(1), 1–11. <https://doi.org/10.1155/2018/9417109>
- Pamungkasari, E. P., & Probandari, A. (2012). Pengukuran Kemampuan Belajar Mandiri pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 16(2), 492–510. <http://doi.org/10.21831/pep.v16i2.1128>
- Pratiwi, N. K. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*, 1(2), 75–105. <http://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Purnami, A. S., Widodo, S. A., & Prahmana, R. C. I. (2018). The Effect of Team Accelerated Instruction on Students' Mathematics Achievement and Learning Motivation. *Journal of Physics: Conference Series*, 948(1), 1–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/948/1/012020>
- Raharjo, A., & Pertiwi, S. (2020). Learning Motivation and Students' Achievement in Learning English: A Case Study at Secondary School Students in the Covid-19 Pandemic Situation Agus Rahardjo. *JELITA: Journal of English Language Teaching and Literature*, 1(2), 56–64. <https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jelita/article/view/65>
- Reed, J., Hirsh-Pasek, K., & Golinkoff, R. M. (2017). Learning on Hold: Cell Phones Sidetrack Parent-Child Interactions. *Developmental Psychology*, 53(8), 1428–1436. <https://doi.org/10.1037/dev0000292>
- Renninger, K. A., & Hidi, S. E. (2019). Interest Development and Learning. In *The Cambridge Handbook of Motivation and Learning* (pp. 265–290). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316823279.013>
- Roure, C., Kermarrec, G., & Pasco, D. (2019). Effects of Situational Interest Dimensions on Students' Learning Strategies in Physical Education. *European Physical Education Review*, 25(2), 327–340. <https://doi.org/10.1177/1356336X17732964>
- Rusli, T. S., Wahyudin, A., & Lestari, W. (2020). The Effect of Parent Attachment, Teacher Support, and Learning Motivation on Science Learning Outcomes of Elementary School Students in Kecamatan Gajahmungkur. *Educational Management*, 10(1), 92–99. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman/article/view/41466>

- 
- Safaruddin, S., Ibrahim, N., Juhaeni, J., Harmilawati, H., & Qadrianti, L. (2020). The Effect of Project-Based Learning Assisted by Electronic Media on Learning Motivation and Science Process Skills. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 1(1), 22–29. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v1i1.5>
- Sandy, L. L., Suryadi, & Nasrullah, A. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 38–50. <https://doi.org/10.30870/jpbk.v2i1.3023>
- Siklander, P., Kangas, M., Ruhalahti, S., & Korva, S. (2017). Exploring Triggers for Arousing Interest in the Online Learning. *INTED2017 Proceedings*, (pp. 9081-9089). <https://doi.org/10.21125/inted.2017.2150>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Strouse, G. A., & Ganea, P. A. (2017). Parent–Toddler Behavior and Language Differ When Reading Electronic and Print Picture Books. *Original Research*, 8, 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00677>
- Tim Pembina Mata Kuliah Pengantar Pendidikan. (2006). *Bahan Ajar Pengantar Pendidikan*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Wass S. V., Noreika V., Georgieva S., Clackson K., Brightman L., Nutbrown R., Covarrubias, L. S., & Leong, V. (2018) Parental Neural Responsivity to Infants’ Visual Attention: How Mature Brains Influence Immature Brains during Social Interaction. *PLoS Biol* 16(12): e2006328. <https://doi.org/10.1371/journal.pbio.2006328>
- Yeh, C. Y. C., Cheng, H. N. H., Chen, Z. H., Liao, C. C. Y., & Chan, T. W. (2019). Enhancing Achievement and Interest in Mathematics Learning through Math-Island. *Research and Practice in Technology Enhanced Learning*, 14(1), 1–19. <https://doi.org/10.1186/s41039-019-0100-9>
- Yerusalem, Rozi, M., Rochim, A. F., & Martono, K. T. (2015). Desain dan Implementasi Sistem Pembelajaran Jarak Jauh di Program Studi Sistem Komputer. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 3(4), 481–492. <https://doi.org/10.14710/jtsisko.m.3.4.2015.481-492>